

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- Dari 460 responden, siswa SMA/ SMK di Kabupaten Klaten yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 55,43% atau 255 orang, tingkat kepatuhan sedang sebanyak 64,78% atau 298 orang, dan sikap yang baik sebanyak 46% atau 211 orang terkait dalam hal membaca label informasi nilai gizi pada minuman kemasan.
- Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa antara pengetahuan dengan kepatuhan membaca label informasi nilai gizi pada minuman kemasan tidak memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan antara pengetahuan dengan sikap serta antara kepatuhan dengan sikap membaca label informasi nilai gizi pada minuman kemasan memiliki hubungan yang signifikan.
- Hubungan antara pengetahuan dan sikap serta hubungan antara kepatuhan dan sikap membaca label informasi nilai gizi pada minuman kemasan dipengaruhi oleh pendapatan keluarga, pendidikan anak dan orang tua.
- Dalam penelitian ini responden paling banyak mengonsumsi AMDK (Air Minum Dalam Kemasan), yaitu sebanyak 384 orang (21%), sedangkan minuman kemasan yang paling sedikit dikonsumsi selama pandemi COVID-19 adalah minuman bersoda atau karbonasi, yaitu oleh sebanyak 88 orang (5%).
- Responden dalam penelitian ini paling banyak mengonsumsi minuman kemasan sebelum dan selama masa pandemi COVID-19 dengan frekuensi 1-2x seminggu adalah sebanyak 169 orang (36,7%) dan 176 orang (38%).

### **5.2. Saran**

- Apabila ada penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bisa memperluas jangkauan penelitiannya untuk berbagai kalangan dan usia.
- Penelitian selanjutnya bisa lebih dilengkapi tidak hanya pada minuman kemasan tetapi juga makanan kemasan, dilengkapi juga jumlah atau porsi konsumsi minuman atau makanan kemasan sehingga lebih dapat menggambarkan proporsi konsumsi konsumen secara lebih detail.